MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 5 No 5, Oktober 2026 Halaman: 738-742
E-ISSN: 2963-5969
P-ISSN: 2985-3958

PENDAMPINGAN PENGUKURAN DAN EVALUASI KINERJA UKM ABON BERBASIS LEMBAR KERJA

ASSISTANCE IN MEASURING AND EVALUATING THE PERFORMANCE OF SHREDDED SMES BASED ON WORKSHEETS

Yasrin Zabidi[1*], Riani Nurdin[2], Marni Astuti[3], Prasidananto Nur Santoso[4], Gunawan[5], Esa Rengganis[6], Uyuunul Mauidzoh[7], Eko Poerwanto[8], Sidik Budiwidodo[9]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9)] Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto
***Email korespondensi:** yasrin@itda.ac.id

Abstract

This Community Service (PkM) program was conducted to assist the "Abon" SME, which had never previously utilized performance measurement as a tool for self-evaluation to ensure business sustainability. The program implemented a performance measurement model derived from prior research, operationalized through a Microsoft Excel-based worksheet covering five Key Performance Indicators (KPIs): sales growth, customer satisfaction, complaint resolution, product defects, and employee satisfaction. Assistance was provided through field studies (observation, interviews, and literature reviews), followed by guidance on data entry, performance calculation, chart interpretation, and the evaluation of achievements against targets and prior-period performance. The outcomes of this activity include the "Abon" SME gaining an understanding of the utility of performance measurement, successfully conducting performance measurements using the worksheet, and acquiring the ability to evaluate performance.

Keywords: *Performance Measurement, Key Performance Indicator, SME, Microsoft Excel, Community Service*

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan untuk mendampingi UKM "Abon" yang belum pernah melakukan pengukuran kinerja sebagai sarana evaluasi diri bagi keberlangsungan usaha. Program ini menerapkan model pengukuran kinerja hasil penelitian sebelumnya, yang dioperasionalkan melalui lembar kerja berbasis Microsoft Excel yang mencakup lima *Key Performance Indicator* (KPI), yaitu pertumbuhan penjualan, kepuasan konsumen, penyelesaian keluhan, produk cacat, dan kepuasan karyawan. Pendampingan dilaksanakan melalui studi lapangan (observasi, wawancara, dan studi pustaka), dilanjutkan dengan pendampingan pengisian data, perhitungan kinerja, pembacaan grafik, serta evaluasi capaian terhadap target dan kinerja periode sebelumnya. Ketercapaian dari kegiatan ini adalah UKM "Abon" sudah bisa memahami kegunaan pengukuran kinerja, telah berhasil melakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan lembar kerja berbasis Microsoft Word, serta sudah bisa melakukan evaluasi kinerja.

Kata kunci: Pengukuran Kinerja, Indikator Kinerja Utama, UKM, Microsoft Excel, Pengabdian Masyarakat

CC Attribution-ShareAlike 4.0
Copyright © 2026 Author
Diterima: 22 September 2026; Disetujui: 29 Oktober 2026; Terbit: 30 Oktober 2026

PENDAHULUAN

Kinerja merupakan faktor krusial yang memengaruhi kemajuan atau kemunduran suatu organisasi, karena peningkatan kinerja pada dasarnya berkaitan erat dengan peningkatan kesejahteraan dan kualitas perusahaan (Darmasto et al., 2014; Khairani et al., 2019). Sistem pengukuran kinerja sangat penting untuk mengidentifikasi kriteria, indikator, dan metode pengukuran kinerja secara sistematis (Septifani et al., 2020; Zabidi et al., 2020, 2022, 2024). Isu mengenai kinerja tidak hanya penting bagi perusahaan berskala besar, tetapi juga bagi organisasi publik (Hidayat et al., 2017; Santhi & Rahayu, 2014) dan institusi pendidikan (Abbas et al., 2019; Aziza et al., 2019; Fakhrina et al., 2017), termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Adana et al., 2019; Zabidi et al., 2020, 2022, 2024), karena kelancaran proses bisnis dan kemajuan usaha tidak dapat dipisahkan dari peran kinerja itu sendiri.

UKM "Abon" merupakan salah satu pelaku usaha yang memiliki peran penting bagi perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Sampai saat kegiatan ini dilaksanakan, UKM "Abon" belum pernah melakukan pengukuran kinerja sebagai sarana evaluasi diri. Padahal, pengukuran kinerja yang baik dan benar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, misalnya terkait penambahan fasilitas produksi maupun tenaga kerja yang mendukung keberlangsungan usaha. Sebelum melakukan pengukuran, suatu UKM perlu terlebih dahulu mengidentifikasi kriteria kinerja yang relevan, menentukan indikator kinerja, serta menetapkan metode pengukuran yang tepat, sistematis, dan mudah digunakan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk mendampingi UKM "Abon" dalam melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja berdasarkan model pengukuran kinerja yang telah dihasilkan dari penelitian sebelumnya. Model tersebut dioperasionalkan dalam bentuk lembar kerja berbasis Microsoft Excel yang sederhana dan mudah digunakan, sehingga mitra dapat melakukan pengukuran kinerja secara mandiri dan berkelanjutan setelah pendampingan berakhir. Artikel ini merupakan hasil kegiatan pengabdian yang merupakan hilirisasi dari hasil penelitian sebelumnya mengenai model pengukuran kinerja UKM.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Langkah awal adalah studi lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan mitra, yang meliputi: (a) observasi untuk memperoleh gambaran riil mengenai kondisi UKM "Abon"; (b) wawancara untuk menggali informasi secara langsung dari pihak mitra; dan (c) studi pustaka untuk mengkaji literatur dan referensi terkait konsep pengukuran kinerja sebagai landasan teoretis kegiatan.

Langkah kedua adalah memberikan pemahaman kepada mitra tentang konsep pengukuran kinerja dan pentingnya melakukan pengukuran serta evaluasi kinerja secara berkala. Langkah ketiga adalah mengajarkan cara melakukan pengukuran kinerja menggunakan lembar kerja berbasis Microsoft Excel, yang terdiri atas lembar kerja "Data" untuk memasukkan data capaian bulanan dan lembar kerja "Pengukuran" yang secara otomatis menghitung hasil pengukuran kinerja untuk masing-masing KPI. Langkah keempat adalah mengajarkan cara membaca grafik kinerja yang dihasilkan secara otomatis pada lembar kerja "Grafik". Langkah kelima adalah mengajarkan cara melakukan evaluasi kinerja capaian, kinerja target, dan kinerja periode sebelumnya.

Pengukuran kinerja pada kegiatan ini menggunakan lima *Key Performance Indicator* (KPI), yaitu KPI 1 (pertumbuhan jumlah penjualan), KPI 2 (skor kepuasan konsumen), KPI 3 (persentase penyelesaian keluhan konsumen), KPI 4 (persentase produk cacat), dan KPI 5 (skor kepuasan karyawan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pendampingan pengukuran dan evaluasi kinerja mengunakan lembar kerja berbasis Microsoft Excel adalah sebagai berikut:

1. Mengisi Lembar Kerja "Data" yaitu memasukkan data-data capaian berupa Jumlah Penjualan, Skor Kepuasan Konsumen, Jumlah Keluhan, Jumlah Keluhan Terlayani/Terselesaikan, Jumlah Produksi, Jumlah Produk cacat, Skor Kepuasan Karyawan.

E-ISSN: 2963-5969
P-ISSN: 2985-3958

Tabel 1. Contoh Data

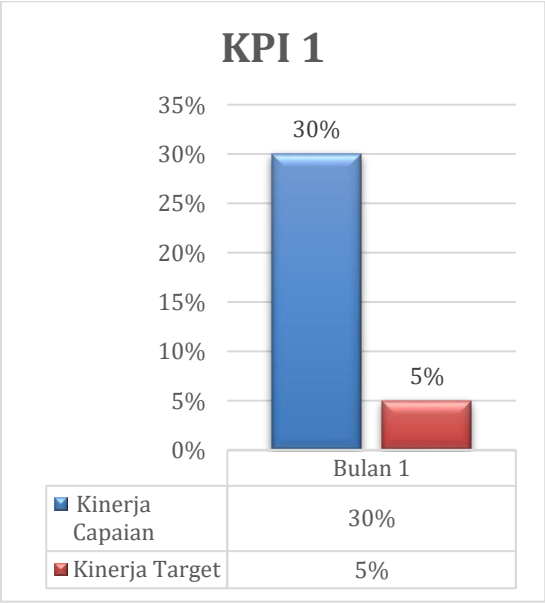
		Tahun X	
Jenis Data	**Satuan**	**Bulan 1**	**Bulan 2**
Jumlah Penjualan	Pcs	50	65
Skor Kepuasan Konsumen	Skala 1 - 4	3	3,5
Jumlah Keluhan	buah	2	1
Jumlah Keluhan Terlayani/Terselesaikan	buah	2	1
Jumlah Produksi	Pcs	60	70
Jumlah Produk cacat	Pcs	0	0
Skor Kepuasan Karyawan	Skala 1 - 4	4	4

2. Membuka Lembar Kerja "Pengukuran". Setelah data-data dimasukkan dalam lembar kerja "Data" maka secara otomatis Lembar Kerja "Pengukuan" akan terisi, sehingga dapat diketahui hasil pengukuran Kinerja untuk masing-masing KPI. Ada 5 KPI yang digunakan, yaitu KPI 1 (pertumbuhan jumlah penjualan), KPI 2 (skor kepuasan konsumen), KPI 3 (persentase penyelesaian keluhan konsumen), KPI 4 (persentase produk cacat), dan KPI 5 (skor kepuasan karyawan).

Tabel 2. Contoh Hasil Pengukuran Kinerja

KPI	Komponen	Bulan 1
KPI 1	Kinerja Capaian	30%
	Kinerja Target	5%
	Keterangan	**Tercapai**
KPI 2	Kinerja Capaian	3,5
	Kinerja Target	3
	Keterangan	**Tercapai**
KPI 3	Kinerja Capaian	100%
	Kinerja Target	90%
	Keterangan	**Tercapai**
KPI 4	Kinerja Capaian	0%
	Kinerja Target	5%
	Keterangan	**Tercapai**
KPI 5	Kinerja Capaian	4
	Kinerja Target	3
	Keterangan	**Tercapai**

3. Membuka Lembar Kerja "Grafik". Grafik kinerja untuk tiap KPI secara otomatis akan tampil di lember kerja "Grafik".



Gambar 1. Contoh Hasil Grafik Kinerja

Ketercapaian kegiatan pengabdian ini terhadap permasalahan, solusi, dan target yang telah ditetapkan sebelumnya disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Masalah, Solusi, Target, dan Ketercapaian Kegiatan PkM

Masalah	Solusi	Target	Ketercapaian
UKM "Abon" belum pernah melakukan pengukuran kinerja sebagai sarana evaluasi diri guna keberlangsungan usaha.	Memberikan pendampingan dalam pengukuran dan evaluasi kinerja berdasarkan model pengukuran kinerja hasil penelitian sebelumnya.	1) Memahami pengukuran dan evaluasi kinerja; 2) Mampu melakukan pengukuran kinerja menggunakan lembar kerja Excel; 3) Mampu melakukan evaluasi kinerja capaian, target, dan kinerja sebelumnya.	1) Mitra sudah memahami kegunaan pengukuran kinerja; 2) Mitra berhasil melakukan pengukuran kinerja selama tiga bulan menggunakan lembar kerja berbasis Microsoft Excel; 3) Mitra sudah mampu melakukan evaluasi kinerja.

KESIMPULAN

Permasalahan utama dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah UKM "Abon" belum pernah melakukan pengukuran kinerja sebagai sarana evaluasi diri guna keberlangsungan usaha. Solusi yang diberikan berupa pendampingan pengukuran dan evaluasi kinerja berdasarkan model pengukuran kinerja hasil penelitian sebelumnya, yang dioperasionalkan melalui lembar kerja berbasis Microsoft Excel.

DOI: 10.58184/mestaka.v5i5.1169
Website: https://pakisjournal.com/index.php/mestaka

Ketercapaian dari kegiatan ini menunjukkan bahwa UKM "Abon" telah memahami kegunaan pengukuran kinerja, berhasil melakukan pengukuran kinerja secara mandiri, serta mampu melakukan evaluasi kinerja capaian terhadap target dan kinerja periode sebelumnya. Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan ini telah memberikan kontribusi nyata bagi UKM "Abon" dalam membangun budaya pengukuran kinerja sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada UKM "Abon" atas kesediaannya menjadi mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, serta kepada Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto atas dukungan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, N., Sumkmawati, A., & Syamsun, M. (2019). Rancangan sistem pengukuran kinerja berbasis human resource scorecard pada Universitas Muhammadiyah Luwuk. Jurnal Manajemen dan Organisasi, 10(1), 63–71. https://doi.org/10.29244/jmo.v10i1.28861

Adana, A. H., Irham, I., & Hardyastuti, S. (2019). Performance measurement of "Panggung Lestari" village owned enterprise using Balanced Scorecard approach. Jurnal Aplikasi Manajemen, 17(2), 207–216. https://doi.org/10.21776/ub.jam.2019.017.02.03

Aziza, N., Suwignyo, P., & Makki, A. (2019). Performance measurement using the integrated performance measurement system approach. Jurnal Teknik Industri, 20(1), 73–84. https://doi.org/10.22219/JTIUMM.Vol20.No1.73-84

Darmasto, B., Kamaliah, K., & Agusti, R. (2014). Analisis pengukuran kinerja perusahaan dengan metode Balanced Scorecard (Studi pada PT XL Axiata Tbk–Jakarta). Jurnal Sorot, 9(1), 70–85.

Fakhrina, Z., Munandar, J. M., & Dirdjosuparto, S. (2017). Evaluasi implementasi Balanced Scorecard pada Departemen Manajemen IPB sebagai program studi berbasis kinerja. Jurnal Manajemen dan Organisasi, 8(2), 103–118. https://doi.org/10.29244/jmo.v8i2.19489

Hidayat, S., Maarif, M. S., & Najib, M. (2017). Determination of key performance indicator with Balanced Scorecard approach in public sector. Jurnal Aplikasi Manajemen, 15(2), 290–300.

Khairani, L., Waluyati, L. R., & Suryantini, A. (2019). Performance of PT Madubaru PG Madukismo by using Balanced Scorecard approach. Jurnal Aplikasi Manajemen, 17(2), 357–365. https://doi.org/10.21776/ub.jam.2019.017.02.18

Santhi, M. W., & Rahayu, M. (2014). Aplikasi manajemen strategi dengan pendekatan Balanced Scorecard (Studi pada Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Bali). Jurnal Aplikasi Manajemen, 11(4), 648–656.

Septifani, R., Deoranto, P., & Armanda, T. W. (2020). Employee performance assessment using analytical network process and rating scale. Jurnal Teknik Industri, 21(1), 70–79. https://doi.org/10.22219/JTIUMM.Vol21.No1.70-79

Zabidi, Y., & Astuti, M. (2020). Pengukuran dan analisis kinerja industri kreatif kerajinan batik XYZ Wukirsari Bantul. Dinamika Teknik Industri.

Zabidi, Y., & Astuti, M. (2022). Design of performance measurement instrument at the work unit of Adisutjipto Institute of Aerospace Technology Yogyakarta. Enrichment: Journal of Management, 12(4), 3265–3273. https://doi.org/10.35335/enrichment.v12i4.796

Zabidi, Y., Pirdaus, R., Mauidzoh, U., Astuti, M., & Nurdin, R. (2024, January). Productivity analysis using the objective matrix and fishbone diagram methods in SMEs of airplane replicas [Conference paper]. 2024 ASU International Conference in Emerging Technologies for Sustainability and Intelligent Systems (ICETSIS), 904–907. https://doi.org/10.1109/ICETSIS61505.2024.10459454